

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif analitis, adapun pengertian dari metode deskriptif analitis menurut (Sugiono: 2009; 29) adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Dengan kata lain penelitian deskriptif analitis mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya. Maka untuk peranan fotografi sebagai media komunikasi antar persona dalam nilai-nilai keislaman pada usia 18-25 tahun dalam aplikasi media sosial instagram. Penulis menggunakan metode deskriptif analisis karena dirasa cocok untuk mengetahui fenomena yang saat ini sedang berlangsung.

3.2. Desain Penelitian

3.2.1. Pengertian Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian.²⁷ Sedangkan berdasarkan arti sempit, rancangan penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data. Segingga dengan desain terbaik, peneliti maupun seseorang yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel serta bagaimana cara mengukurnya dengan seterusnya.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, penulis menggunakan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan dengan apa adanya.

Berdasarkan pengertian diatas, artinya data yang dikumpulkan bukan berupa data angka, melainkan data

²⁷ Nursalam, Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian, Jakarta : Salemba Medika Jakarta, 2003, hlm. 81

yang berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumen pribadi, catatan atau memo peneliti dan dokumen resmi lain yang mendukung.

Desain atau rancangan penelitian deskriptif dibedakan menjadi 2 (dua) desain studi, antara lain studi kasus dan desain penelitian survei. Desain atau rancangan yang penulis ambil pada penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi.²⁸ Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian terhadap institusi Kepolisian yaitu Kepolisian Resor Kota Besar Polrestabes Bandung.

3.3. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penulisan Tugas Akhir ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif dan Kepustakaan, yaitu mengumpulkan data atau karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan obyek penelitian atau pengumpulan data yang bersifat kepustakaan. Atau telaah yang dilaksanakan untuk memecahkan suatu masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan.

²⁸ Nursalam, hlm, 83

Menurut M. Nazir studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.²⁹ Selanjutnya M. Nazir menambahkan bahwa studi kepustakaan merupakan langkah yang penting, dimana setelah seorang peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori topik penelitian. Dalam pencarian teori, peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari kepustakaan yang berhubungan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Bila telah memperoleh kepustakaan yang relevan, maka segera disusun secara teratur untuk dipergunakan dalam penelitian. Oleh karena itu studi kepustakaan meliputi proses umum seperti mengidentifikasi teori secara sistematis, penemuan pustaka dan analisis dokumen yang memuat informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

²⁹ M.Nazir, "Metode Penelitian" (Jakarta : Ghalia Indonesia) 27

3.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.4.1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang primer dan skunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Sedangkan data skunder merupakan data yang diperoleh dari studi kepustakaan.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau diperoleh melalui penelitian langsung. Dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan satlantas Polrestabes Bandung. Bahan hukum primer yang digunakan penulis di antaranya yaitu :

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia
- b. Kitab Undang-Undang Hukum Pidana
- c. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- d. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2012 Tentang Tata Cara

Pemeriksaan Kendaraan Bermotor Di Jalan
Dan Penindakan Pelanggaran Lalu Lintas
dan Angkutan Jalan

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan datanya kepada peneliti, melainkan peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Data ini diperoleh dari dengan menggunakan studi literatur yang dilakukan terhadap banyak buku-buku literatur, buku-buku ilmiah, peraturan perundang-undangan dan di peroleh dari catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian, selain itu peneliti menggunakan data yang di peroleh dari internet.

3. Bahan Hukum Tersier

Bahan yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus dan sebagainya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa Teknik yaitu research, observasi, dokumentasi dan metode analisa data. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data skunder yaitu studi pustaka dengan mempelajari buku-buku, Hukum Lalu Lintas, Undang-Undang dan KUHP KUHAP.

Observasi dalam penelitian kualitatif menerapkan observasi yang di dalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati prilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian. Dalam pengamatan ini peneliti mencatat, merekam, baik dengan cara struktur maupun semistruktur (misalnya, dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang ingin memang diketahui oleh peneliti) aktivitas-aktivitas dalam penelitian. Para peneliti kualitatif juga dapat terlibat dalam peran-peran yang beragam, melalui dari sebagian non-partisipan hingga partisipan utuh.

Observasi merupakan sebuah pengamatan secara langsung terhadap obyek penelitian untuk mengetahui sutau hal yang akan di teliti. Hal ini penulis melakukan observasi untuk mengetahui dalam pelaksanaan penindakan pelanggaran lalu lintas di Wilayah Hukum Polrestabes Bandung.

3.5 Jadwal dan Lokasi Penelitian

3.5.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Polrestabes Bandung, yang terletak di Jl. Merdeka No. 18-21, Babakan Ciamis, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat 40117.

3.5.2 Waktu Dan Jadwal Penelitian

Sedangkan Pengambilan data penelitian mulai dilakukan pada 16 Maret 2020 sampai dengan 7 September 2020. Sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 3.6.
Jadwal dan Waktu Penelitian
Pada Bulan Maret sampai dengan Oktober
Tahun 2020

NO	TAHAPAN KEGIATAN	BULAN								
		MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER
1	Pengajuan Judul T.A									
2	Pengumpulan Data									
3	Penyusunan Tugas Akhir									
4	Seminar Draft									
5	Sidang Tugas Akhir									